

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. S. (2020). *Dari Ekologi Manusia Ke Ekologi Politik*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Adejimola, A. S. (2020). Language and Communication in Conflict Resolution. *International Journal of Law and Legal Studies*. 8(1), 1-9.
- Afala, L. M. (2017). Menalar Dinamika Konflik Wisata Goa Pindul. *Journal of Governance*. 2(1), 18-35.
- Agusta, Ivanovich. (2008). Resensi Buku: Teori Kekuasaan, Teori Sosial, dan Ilmuwan Sosial. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 2(2), 265-276.
- Albin, C. (2001). *Justice and Fairness in International Negotiation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ambarwati, M. E., Sasongko, G., dan Therik, W. M. A. (2018). Dinamika Konflik Tenurial Pada Kawasan Hutan Negara (Kasus di BKPH Tanggung KPH Semarang). *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 6(2), 112-120.
- Ansori. (2009). Rasionalitas Komunikatif Habermas. *Jurnal Komunika*. 3(1), 90-100.
- Antoro, S. K. (2013). Anatomi Konsep Penyelesaian Konflik Agraria: Studi Perbandingan Antara Ranah Kebijakan dan Ranah Perjuangan Agraria. *Jurnal Bhumi*. (37), 28-48.
- Arizona, Y., Herwati, S. R. M., & Cahyadi, E. (2019). *Kembalikan Hutan Adat Kepada Masyarakat Hukum Adat: Anotasi Putusan Mahkamah Konstitusi Perkara No. 35/PUU-X/2012 mengenai Pengujian Undang-Undang Kehutanan*. Jakarta: Perkumpulan HUMA, Epistema Institute dan AMAN.
- Arumningtyas, L. dan Widiyanto, E. (2022, 25 Januari). Konflik Agraria Tak Jua Reda. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2022/01/25/konflik-agraria-tak-jua-reda/>.
- Austin, A., Fischer, M., dan Ropers, N. (2004). *Transforming Ethnopolitical Conflict: The Berghof Handbook*. Germany: Springer Fachmedien Wiesbaden GMBH.
- Azhar, M. A. (2012). Relasi Pengusaha-Penguasa Dalam Demokrasi: Fenomena Rent Seeker Pengusaha jadi Penguasa. *Jurnal Publica*. 2(1), 43-55.
- Bell, Catherine. (1997). *Ritual: Perspectives and Dimensions*. Oxford: Oxford University Press.

- Bujra, A. (2002). *African conflicts: Their Causes and Their Political and Social Environment*. Addis Ababa: Development Policy Management Forum.
- Caballero-Anthony, M. (2015). Community Security: Human Security At 21. *Contemporary Politics*, 21(1), 53-69.
- Cahyono, E. (2019). Perjuangan Hak Masyarakat Hukum Adat di Kawasan Hutan: Refleksi Hari Inkuiri Komnas HAM. Dalam M. Shohibuddin, dan A. D. Bahri, *Perjuangan Keadilan Agraria*. Yogyakarta: Insist Press.
- Chu, T. W. D. (2015). The State Actor in Human Security Issues: A Study of Cambodia and Indonesia. *Journal of International Studies Review*, 16(2), 71-92.
- Clark, J.N. (2010). National Unity and Reconciliation in Rwanda: a Flawed Approach?. *Journal of Contemporary African Studies*, 28, 37-154.
- CNN. (2021, 13 September). *KPA: Konflik Agraria 5 Tahun Jokowi Lampau 2 Periode SBY*. Cnnindonesia.com. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210913173635-20-693660/kpa-konflik-agraria-5-tahun-jokowi-lampau-2-periode-sby>.
- Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Traditions*. London: Sage Publications.
- Darmawan, A. (2020). Arena Sosial, Petani, dan Perluasan Konflik Pertanahan Di Sumatera Utara. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 246-255.
- Dasor, Y. W., & Hermaditoyo, S. (2020). Revitalisasi Peran Lembaga Adat dalam Penanganan Konflik Sosial: Studi di Manggarai Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 9(3), 213-228.
- De Dreu, C. K. W. (2011). Conflict at Work: Basic principles and applied issues. In S. Zedeck (Ed.). *Dalam APA handbook of industrial and organizational psychology, Vol. 3. Maintaining, expanding, and contracting the organization*. American Psychological Association.
- Dewi, R. D., Sutaryono., & Nurhikmahwati, A. (2020). Pemetaan Masalah Pengadaan Tanah dengan Objek Tanah Ulayat (Kasus Jalan Tol Padang-Sicincin). *Jurnal Bhumi Agraria dan Pertanahan*, 6(2), 277-291.
- DiCarlo, J., dan Sims, K. (2023). Corridors Of Connectivity And The Infrastructural Land Rush In Laos. In A. Neef, C. Ngin, T. Moreda, dan S. Mollett, *Routledge Handbook of Global Land and Resource Grabbing*. London: Routledge Publishing.
- Dieng, R. S. (2022). Adversely Incorporated yet Moving up the Social Ladder?: Labour Migrants Shifting the Gaze from Agricultural

Investment Chains to 'Care Chains' in Capitalist Social Reproduction in Senegal. *Journal of African Development*. 47(3), 133-166.

- Druckman, D., dan Broome, B. J. (1991). Value Differences and Conflict Resolution: Familiarity or Liking?. *Journal of Conflict Resolution*. 35(4), 571–593.
- Dwipayana, I. K. A., dan Adnyana, I. B. G. (2019). Legitimasi Hegemoni Hukum Adat Dalam Karya Sastra Berlatar Kultural Bali. *Jurnal Ilmu Budaya*. 7(2), 176-187.
- Fahriza, A., & Awaludin. (2018, 2 Desember). *Desa Beleq, Asal Usu Sembalun*. Antaranews.com. Diakses dari <https://mataram.antaranews.com/berita/39630/desa-beleq-asal-usul-sembalun>.
- Fikri, M. Z. (2021). *Reforma Agraria Tanah Ulayat*. Yogyakarta: STPN Press.
- Firdaus, R. Z., dan Yuswadi, H. (2021). Petani dan Politik: Perspektif Pemimpin Ideal bagi Masyarakat Petani di Desa Randuagung, Kabupaten Lumajang. *Jurnal Entitas Sosiologi*. 10(1), 34-55.
- Fisher, S., Ludin, J., Williams, S., Abdi, D. I., Smith, R., dan Williams, S. (2000). *Working With Conflict: Skills & Strategies For Action*. New York: Zed Books.
- Freire, P. (2008). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Freitag, U. (1986). Pembuatan Peta Penggunaan Tanah di Asia Tenggara, dalam *Geografi Pedesaan: Masalah Pengembangan Pangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Furlong, G. T. (2005). *The Conflict Resolution Toolbox*. Canada: Wiley & Sons.
- Galtung, J. (1969). Violence, Peace, and Peace Research. *Journal of Peace Research*. 6(3), 167- 191.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of The Theory of Structuration*. California: University of California (Berkeley) Press.
- Gurr, T. R. (2011). *Why Men Rebel*. New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Hall, D., Hirsch, P., & Li, T. M. (2020). *Kuasa Eksklusi: Dilema Pertanahan di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Insist Press.
- Hama, H. H. (2017). State Security, Societal Security, and Human Security. *Jadavpur Journal of International Relations*. 21(1), 1-19.

- Harinck, F., dan Druckman, D. (2017). Do Negotiation Interventions Matter? Resolving Conflicting Interests and Values. *Journal of Conflict Resolution*. 6, 29–55.
- Hemming, S., Rigney, D., Muller, S. L., Rigney, G., dan Campbell, I. (2017). A New Direction For Water Management? Indigenous Nation Building As A Strategy For River Health. *Journal Of Ecology and Society*. 22(3).
- Hiller, C., dan Carlson, E. (2018). These Are Indigenous Land: Foregrounding Settler Colonialism and Indigenous Sovereignty as Primary Contexts for Canadian Environmental Social Work. *Canadian Association for Social Work Education (CASWE)*. 35(1), 45-70.
- Holm, N. (2017). Local Actor Strategies for Achieving Human Security Functionings. *Journal of Human Security*. 13(1), 22-33.
- International Fund For Agricultural Development (IFAD). (2018). Indigenous Peoples' Collective Rights to Lands, Territories and Natural Resources. Italia: IFAD Publications. Diakses dari <https://www.ifad.org/en/web/knowledge/-/publication/indigenous-peoples-collective-rights-to-lands-territories-and-natural-resources>.
- Issacharoff, S. (2018). Democracy's Deficits. *The University of Chicago Law Review*. 85(2), 485-520.
- Izudin, A., dan Suyanto. (2019). Gerakan Sosial Warga Parangkusumo Pada Kasus Penggusuran Lahan Geo Maritim Park. *Jurnal Sosiologi Reflektif*. 14(1), 209-228.
- Jenkins, J. C., dan Klandermans, B. (1995). *The Politics of Social Protest: Comparative Perspective on States and Social Movements*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Jeong, HW. (2008). *Understanding Conflict and Conflict Analysis*. California: SAGE Publications.
- Jon, H., Aswin, D., dan Abdullah. (2022). Penyelesaian Konflik Tanah Eks Hak Guna Usaha: Studi Kasus Administrasi Publik. *Jurnal Genesis Indonesia (JGI)*. 2(1), 1-12.
- Jordan, P. J., dan Troth, A. C. (2006). Emotions and Coping with Conflict: An Introduction. *Journal of Management & Organization*. 12, 98-100.
- Kalogeras, Y. D. (1991). Historical Representation and the Cultural Legitimation of the Subject in Ethnic Personal Narratives. *Journal of College Literature*. 18(3), 30-43.
- Kamim, A. B. M., Amal, I., dan Khandiq, M. R. (2018). Dilema Pemetaan Partisipatif Wilayah Masyarakat Adat Di Indonesia: Upaya Resolusi

Konflik Agraria dan Kritikanya. *Prosiding SENASPOLHI Universitas Wahid Hasyim. 1*, 107-120.

- Kartodirdjo, S., dan Suryo, D. (1991). *Sejarah Perkebunan Di Indonesia: Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Kaunda, C. J. (2016). Rituals of Resistance, Weapons of the Weak: Toward an African Pentacostal Transformative Holy Communion Missiology. *Journal of Theologia Vlatotum. 40*(2), 84-101.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Pengelolaan Komunitas Adat. *Makalah Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Bidang Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi*. Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/wp-content/uploads/sites/6/2016/11/Makalah-Pengelolaan-Komunitas-Adat.pdf>.
- Koentjaraningrat. (1977). *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1982). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI. Press.
- Koeswahyono, I., dan Maharani, D. P. (2022). Rasionalisasi Pengadilan Agraria Di Indonesia Sebagai Solusi Penyelesaian Sengketa Agraria Berkeadilan. *Jurnal Arena Hukum. 15*(1), 1-19.
- Koho, I. R. (2021). Oligarki Dalam Demokrasi Indonesia. *Jurnal Lensa. 4*(50), 60-73.
- Kong, A., dan Pearson, P. D. (2005). A Process of Enculturation Into The Community's Practices. *Journal of Research in the Teaching of English. 39*(3), 226-232.
- Konsrsium Pembaruan Agraria (KPA). (2021). Catatan Akhir Tahun 2021: Penggusuran Skala Nasional (PSN). Buletin KPA, Diakses dari <https://www.kpa.or.id/publikasi/catahu-2021-edisi-peluncuran-penggusuran-skala-nasional-psn/>.
- Kötter, T. (2007). Fostering Human Security Through Active Engagement of Civil Society Actors. *Human Security Journal, 4*, 44-55
- Kriesberg, L. (2010). Constructive Conflicts. Dalam N. J. Young, *The Oxford International Encyclopedia of Peace*. Oxford: Oxford University Press.
- Kriesberg, L. (2015). *Realizing Peace: a Constructive Conflict Approach*. New York: Oxford University Press.
- Kriesberg, L. (2016). *Louis Kriesberg: Pioneer in Peace and Constructive Conflict Resolution Studies*. Switzerland: Springer Cham.

- Kusuma, A. J., Firman, F., Harakan, A., Setiawan, M. C. A., Faedlulloh, D., & Ferdian, K. J. (2021). Responding to The Humanitarian Crisis of The Rohingya in Myanmar: A Comparison Between The Role of State and NGOs. *Journal of Human Security*, 17(1), 22-34.
- Lamidi, K. O. (2021). An Evaluation of Peace Building Strategies in Southwestern Nigeria: Quantitative and Qualitative Examples. *Journal of African Conflicts and Peace Studies*. 4(2), 1-20.
- Laue, J., dan Cormick, G. (1978). The Ethics Of Intervention In Community Dispute. In G. Bermant, H. Kelman, dan D. Warwick, *The Ethics Of Social Intervention*. Washington: Hemisphere Publishing Corporation.
- Lawang, R. M. Z. (2014). Beberapa Hipotesis Tentang Eksklusi Sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. 2(1), 1-6.
- Lederach, J. P. (2008). Cultivating Peace: A Practitioner's View of Deadly Conflict and Negotiation. Dalam *Palgrave Mcmillan, Contemporary Peacemaking: Conflict, Peace Processes and Post-War Reconstruction (Second-Ed.)*. London: Palgrave Mcmillan Press.
- Lestari, D. T., dan Parihala, Y. (2020). Merawat Damai Antar Umat Beragama Melalui Memori Kolektif dan Identitas Kultural Masyarakat Maluku. *Hanifya: Jurnal Studi Agama-Agama*. 3(1), 43-54.
- Loisa, R., Sukendro, G. G., Yoedtadi, M. G., Savitri, L., dan Oktaviani, R. (2020). Memor Kolektif Para Kontributor Berita Wilayah Pasca Konflik dan Peliputan Keberagaman. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 8(2), 240-252.
- Maniza, L. H., Wirastomo, H., & Sudarta. (2021). Kontribusi Usaha Tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Setungkeplingsar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 5(4),1530-1537.
- McGuire, S. A., dan Ehlinger, T. J. (2018). Analysis of Social-Ecological Dynamics Driving Conflict in Linked Surface-Groundwater Systems. *Biological Sciences Faculty Articles*. 23(4).
- McShane, S. L., dan Von Glinow, M. A. (2010). *Organizational Behavior: Emerging Knowledge and Practice for The Real World* (5th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Mijailoff, J. D., Giessen, L., dan Burns, S. L. (2023). Local to Global Escalation of Land Use Conflicts: Long-Term Dynamics on Social Movements Protests Against Pulp Mills and Plantation Forests in Argentina and Uruguay. *Journal of Land Use Policy*. 134, 1-10.
- Moncrieffe, J. M. (2004). *Power Relations, Inequality, and Poverty*. London: Overseas Development Institute.

- Moore, C. W., dan Woodrow, P. J. (2010). *Handbook of Global and Multicultural Negotiation*. New Jersey: Jossey-Bass.
- Mujib, I. (2017). Demokratisasi Desa dan Partisipasi Politik: Menurunnya Partisipasi dan Dukungan Warga dalam Pelaksanaan “Politik Lokal” di Bulungan-Pati. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*. 23(1), 17-24.
- Mukhtar, S. (2011). Keamanan Nasional: Antara Teori dan Prakteknya di Indonesia. *Journal of Sociae Polites*, 127-137.
- Mustopa, A. J., Sadono, D., dan Hapsari, D. R. (2020). Sociall Movement Communication Through the Awareness Of Farmers In Agrarian Conflict. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 18(1), 80-93.
- Nightingale, E., dan Richmond, C. A. M. (2022). Building Structures Of Environmental Repossesion To Reclaim Land, Self-Determination and Indigenous Land. *Journal of Health and Place*. (73), 1-8.
- Nurmi, S., Arba., & Putro, W. D. (2020). Analisis Hukum Alih Fungsi Tanah Pertanian Menjadi Pembangunan Perumahan dan Pemukiman (Studi di Kabupaten Bima). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. 22(2), 118-128.
- Ocana, G. A. (2023). Reclaiming Heritage and Citizenship: Urban Pre-Colonial Cultural Heritage Management and Heritage Grassroots Organizations in Lima, Peru. *Journal of Social Anthropology*. 23(3), 303-325.
- Pabyantara, D. (2020). Globalisasi dan Resistensi: Studi kasus Kemunculan Gerakan Occupy Wallstreet. *Journal of Global & Policy*. 8(1), 34-42.
- Panggabean, S. R. (2014). Penanganan Konflik Sosial Berlatarbelakang Agama: Kekuatan, Hak, & Kepentingan. Dalam Center for Religious and Cross-Cultural Studies (CRCS), *Mengelola Keragaman dan Kebebasan Beragama di Indonesia: Refleksi atas Beberapa Pendekatan Advokasi*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.
- Paramma, P. R. T., Lewuk, M., Sagala, R., dan Elosak, I. (2021). Memahami Konflik Bougainville di Papua Nugini: Analisis Kronologi, Aktor, Motivasi dan Penyebab Konflik. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*. 1(2), 121-136.
- Poerwanto, H. (2010). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primayanti, D., dan Fedryansyah, M. (2019). Konflik Agraria antara Aliansi Gerakan Reforma Agraria (AGRA) Pengalengan dengan Perusahaan Daerah Agribisnis dan Pertambangan (PDAP). *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. 1(1), 37-43.

- Puspitasari, Y., Kinseng, R. A., dan Saharuddin, S. (2023). Gerakan Sosial Petani Pagar Batu. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*. 16(1), 1-15.
- Putusan PT.TUN Nomor 28/B/2023/PT.TUN.MTR.
- Putusan PTUN Nomor 58/G/2022/PTUN.MTR.
- Rachman, N. F. (2012). Interaksi Gerakan-Gerakan Agraria dan Gerakan-Gerakan Lingkungan di Indonesia Awal Abad XXI. *Jurnal Wacana*. 28, 2-11.
- Raharjo, S. N. I. (2014). Analisis Dan Upaya Penyelesaian Konflik Antara Warga Perbatasan Timor Tengah Utara, Indonesia Dengan Warga Distrik Oecussi, Timor Leste Pada 2012-2013. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*. 4(1), 155-174.
- Rajab, B. (2022). Otoritarianisme-Birokratik Orde Baru, Krisis Ekonomi dan Politik, dan Demokrasi Formal Masa Reformasi. *Jurnal Politik Indonesia UNAIR*. 8(1), 59-78.
- Ramdani, L. (2017). Pemanfaatan Tanah HGU (Hak Guna Usaha) Yang Jangka Waktunya Telah Berakhir. *Jurnal Ilmiah UNRAM*, 1-9.
- Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A Theory of Access. *Journal of Rural Sociology*. 68(2), 153-181.
- Riggs, A. R., Sayer, J., Margules, C., Boedhihartono, A. K., Langston, J. D., & Susanto, H. (2016). Forest Tenure and Conflict in Indonesia: Contested Rights in Rempek Village, Lombok. *Land Use Policy Journal*. (57), 241-249.
- Ristanti, Y. D., & Handoyo, E. (2017). Undang-Undang Otonomi Daerah dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2(1), 115-122.
- Rozaki, A. (2016). Konflik Agraria, Perempuan dan Kemiskinan Desa. *Jurnal Musawa*. 15(1).
- Rusmanto, J., dan Ulfaritha, E. S. (2021). Model Gerakan Reklamasi Tanah dalam Perspektif Masyarakat Adat Kasus di Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmu sosial, Politik dan Pemerintahan*. 10(2), 24-34.
- Rusmilyansari., dan Mahreda, E. S. (2019). Resolusi Konflik Nelayan di Perairan Teritorial Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*. 11(2), 89-99.
- Sadikin. (2005). *Perlawanan Petani, Konflik Agraria dan Gerakan Sosial*. Bandung: Naskah Akademik AKATIGA.

- Safitri, M., dan Hamid, I. (2023). Kontestasi Paradigma Ekologi Politik dalam Konflik Agraria. *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*. 5(2), 106-116.
- Salim, M. N. (2014). Membaca Karakteristik dan Peta Gerakan Agraria di Indonesia. *Jurnal Bhumi*. 39(13), 405-426.
- Saputra, M. (2018). Kearifan Lokal Kemalik Suku Sasak untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Dusun Sade. *Jurnal Gema Wiralodra*. 9(2), 181-193.
- Schulz-Hardt, S., Jochims, M., & Frey, D. (2002). Productive Conflict In Group Decision Making: Genuine and Contrived Dissent As Strategies To Counteract Biased Information Seeking. *Journal of Organizational Behavior and Human Performance*. (88), 563-586.
- Scott, J. C. (1981). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi Di Asia Tenggara*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Sembahulun, A., & Franky, Y.L. (2009). Masyarakat Adat Sembalun Lombok: Sistem Pengelolaan Hutan Adat di Sembalun, dalam Emilianus Ola Kleden dkk. (ed.), *Hutan Untuk Masa Depan: Pengelolaan Hutan Adat Di Tengah Arus Perubahan Dunia*, (Jakarta: AMAN & DTE, 2009). 142-143.
- Simarmata, R., dan Steni, B. (2017). *Masyarakat Hukum Adat Sebagai Subjek Hukum: Kecakapan Hukum Masyarakat Hukum Adat dalam Lapangan Hukum Privat dan Publik*. Bogor: The Samdhana Institute.
- Sketelenburg, J. V., Roggeband, C., dan Klandermans, B. (2013). *Dynamics, Mechanisms, and Processes: The Future Of Social Movement Research*. Minneapolis: University Of Minnesota Press.
- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Sudira, I. N. (2017). Resolusi Konflik dalam Perubahan Dunia. *Global: Jurnal Politik Internasional*. 19(2), 156-171.
- Sulistyaningsih, R. (2021). Reforma Agraria di Indonesia. *Perspektif: Kajian Masalah Hukum dan Pembangunan*. 26(1), 57-64.
- Sumarwan, A. (2018). Memahami Framing Gerakan Sosial. *Jurnal Basis*. 1(2), 24-31.
- Sumiadi, R., dan Ramzi, M. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Resolusi Konflik Dalam Menjaga Hutan Adat Pada Masyarakat Wetu Telu Di Bayan. *Indonesian Journal of Education Research and Technology (IJERT)*. 2(2), 13-18.
- Suprpto, S., Awang, S. A., Fisher, M. R., Sahide, M. A. K., dan Maryudi, A. (2023). Pulp Fiction: National Interest, Regional Politics, And The

Agglomeration Of Industrial Tree Plantations In Indonesia. *Journal of Tropical Forest Science*. 35, 27-41.

Sutrisno, M., dan Putranto, H. (2005). *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Swanstrom, N. L. P., dan Weissmann, M. S. (2005). *Conflict, Conflict Prevention, Conflict Management and Beyond: a Conceptual Exploration*. Washington: Central Asia-Caucasus Institute & Silk Road Studies Program Publisher.

Titahelu, R. Z. (2008). *Asas-Asas Penguasaan Tanah Ulayat dalam Sistem Hukum Nasional*. Maluku Utara: Naskah Akademik Peraturan Daerah Kabupaten Halmahera.

Togatorop, M. (2020). *Perlindungan Hak Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat dalam Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum*. Yogyakarta: STPN Press.

Tufte, T., dan Mefalopulos, P. (2009). *A Practical Guide Participatory Communication*. Washington (US): The World Bank.

Turner, J. R. H., & Killan, L. M. (1972). *Collective Behaviour*. New Jersey: Prentice-Hall Press.

Umaruddin, D. (2021). Konflik Agraria di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 1979-2019. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*. 141-155.

Usboko, I. (2016). Role Players Analysis Dalam Konflik Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Konflik Pertambangan Mangan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2010-2011. *Jurnal Politika*. 7(1), 1-21.

Vandergeest, P., dan Peluso, N. L. (1995). Territorialization and State Power in Thailand. *Journal of Theory and Society*. 24, 385-426

Viqi, A. (2022, 19 Februari). *Kronologis Persoalan Lahan Antara Petani Sembalun dan PT. SKE*. Diakses dari <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/ahmad-viqi/kronologis-persoalan-lahan-antara-petani-sembalun-dan-pt-ske>.

Wahyudin, D. (2018). Identitas Orang Sasak: Studi Epistemologis Terhadap Mekanisme Produksi Pengetahuan Masyarakat Suku Sasak. *Jurnal Penelitian Keislaman*. 14(1), 51-62.

Walhi. (2017, 27 September). Indonesia Darurat Agraria; Luruskan Reforma Agraria dan Selesaikan Konflik-Konflik Agraria. *Walhi.or.id*. Diakses dari <https://www.walhi.or.id/indonesia-darurat-agraria-luruskan-reforma-agraria-dan-selesaikan-konflik-konflik-agraria>.

- Widyaningsih, K., Santoso, B., dan Prasteyo, M. H. (2019). Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Terhadap Tanah Yang Belum Bersertipikat Melalui Program Nasional Agraria (PRONA) Di Kantor Pertanahan Jakarta Barat. *Jurnal Notarius*. 12(2), 824-841.
- Wijardjo, B., dan Perdana, H. (2001). *Reklamming dan Kedaulatan Rakyat*. Jakarta: YLBHI dan RACA Institute.
- Wilmot, W. W., dan Hocker, J. L. (2001). *Interpersonal Conflict*. New York: McGraw-Hill Publication.
- Winters, J. (2011). *Oligarki*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yamni. (2015). Taman Suaka Marga Satwa Rinjani, Tanam Paksa Kopi, Taman Nasional Gunung Rinjani dan HGU Negara(isasi) Tanah Masyarakat Adat Sembahulun dari Masa ke Masa. *Working Paper Sajogyo Institute*. 3, 1-25. Diakses Dari <https://sajogyo-institute.org/taman-suaka-marga-satwa-rinjani-taman-paksa-kopi-taman-nasional-gunung-rinjani-dan-hgu-negaraisasi-taman-masyarakat-adat-sembulun-dari-masa-ke-masa/>.
- Yunita, D., & Sekarningrum, B. (2018). Eksklusi Sosial Pada Masyarakat Petani. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. 2(2), 25-37.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zakaria, Y. (2018). *Etnografi Tanah Adat: Konsep-Konsep Dasar dan Pedoman Kajian Lapangan*. Bandung: Agrarian Resource Centre.
- Zubaedah, P. A., dan Hafizi, R. (2022). Sentralisasi atau Desentralisasi: Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*. 3(3), 865-878.